

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Komparatif Prosedur Pemberian Pembiayaan Mikro antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Capem Sukorejo-Blitar” ini ditulis oleh Muh. Hidayatullah, NIM : 1741143230, pembimbing Nur Aziz Muslim, M.HI.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya persaingan antar lembaga keuangan dalam prosedur pembiayaan mikro, sehingga hal tersebut memicu berbagai macam prosedur yang diterapkan. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisa prosedur pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri dan BMT UGT Sidogiri, serta melihat kelebihan dan kelemahan keduanya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana prosedur pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung?, 2). Bagaimana prosedur pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo-Blitar?, 3). Bagaimana persamaan dan perbedaan prosedur pembiayaan antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perbandingan prosedur pemberian pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri dan BMT UGT Sidogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi pasif, wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Pengecekan keabsahan data menggunakan keterpercayaan, kebergantungan, kepastian, dan Trianggulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur di BMT tidak serumit di Bank, perbedaannya antara lain: pertama, pada persyaratan di BSM mengharuskan usaha yang akan dibiayai oleh pihak BSM telah berjalan selama 2 tahun sedangkan di BMT cukup 1 tahun. Kedua, pada tahapan investigasi, bank melakukan wawancara tidak hanya dengan calon nasabah melainkan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan nasabah guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang nasabah, berbeda dengan di BMT yang hanya dilakukan dengan calon nasabah. Ketiga, pada tahapan analisa di Bank banyak sekali pertimbangan yang dilakukan misal dengan melihat data keuangan pihak nasabah, BI *checking*, Bank *checking*, dan lainnya.

Kata kunci: prosedur pembiayaan, pembiayaan mikro, perbandingan.

ABSTRACT

This thesis entitled "Comparative Study of Micro Financing Procedure between Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung and Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Integrated Joint Venture (UGT) Sidogiri Capem Sukorejo-Blitar" was written by Muh. Hidayatullah, NIM: 1741143230, mentor Nur Aziz Muslim, M.HI.

This research is motivated by the amount of competition among financial institutions in micro financing procedures, so it triggers various kinds of procedures applied. The main purpose of this study is to analyze the financing procedures implemented by Bank Syariah Mandiri and BMT UGT Sidogiri, and to see the advantages and disadvantages of both.

The formulation of the problem in this research is (1) How is the financing procedure in Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung ?, (2) How is the financing procedure in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo-Blitar ?, (3) How to compare the financing procedure between Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung and BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar ?. The purpose of this research is to analyze the comparison procedure of financing applied by Bank Syariah Mandiri and BMT UGT Sidogiri. This research uses qualitative approach with case study research type. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used passive observation, in-depth interviews, and documentation methods. Analytical techniques used are data reduction, display data, and conclusion drawing. Check the validity of data using reliability, dependency, certainty, and Triangulation.

The results of this study indicate that the procedures in BMT are not as complicated as the Bank, the differences are among others: first, the requirements in BSM require that the business to be financed by the BSM has been running for 2 years while in BMT is 1 year. Secondly, at the investigation stage, the bank conducts interviews not only with prospective customers but also parties relating to customers in order to get more in-depth information about customers, in contrast to the BMT is only done with prospective customers. Third, at the stage of analysis at the Bank many considerations are done eg by looking at the financial data of the customer, BI checking, Bank checking, and others.

Keywords: financing procedures, microfinance, comparison.